

**PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
DALAM BIDANG PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN
MORAL ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU
SALAMERTA KECAMATAN MANDIRAJA
BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada FTIK IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**Oleh :
SITI ATHIYAH
NIM.102338087**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2016

**PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
DALAM BIDANG PENGEMBANGAN NILAI AGAMA
DAN MORAL ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT NU
SALAMERTA KECAMATAN MANDIRAJA
BANJARNEGARA**

**Siti Athiyah
102338087**

ABSTRAK

Pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini memegang peranan penting pada kehidupan anak, penerapan strategi pengembangan yang baik diharapkan mampu menjadi pondasi awal dalam menanamkan nilai agama dan moral pada diri anak sebagai generasi muda yang berakhlakul karimah,

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan pendekatan kontekstual dalam Bidang Pengembangan Nilai Agama dan Moral di Raudlatul Athfal Muslimat NU Salamerta Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. Pengumpulan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan kontribusi keilmuan tentang penerapan pendekatan kontekstual dalam Bidang pengembangan nilai agama dan moral dan dapat digunakan untuk menyempurnakan penggunaan strategi pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, subyek dari penelitian ini adalah wali kelas B, kepala sekolah, dan siswa-siswi Raudlatul Athfal Muslimat NU Salamerta Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok dari data yang telah didapatkan, kemudian disajikan dalam bentuk uraian, bagan dan sejenisnya yang selanjutnya disimpulkan agar lebih mudah dalam memahami hasil penelitian.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan pendekatan kontekstual dalam Bidang Pengembangan Nilai Agama dan Moral di Raudlatul Athfal Muslimat NU Salamerta Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara sudah berjalan dengan baik. Salah satu strategi yang diterapkan adalah strategi kontekstual yang didalamnya terdapat tujuh asas yaitu: konstruktivisme, inquiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, serta penilaian sebenarnya. Asas atau komponen tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik agar tidak bosan dalam mengikuti proses pengembangan.

Kata kunci: Pendekatan kontekstual, Bidang Pengembangan Nilai Agama dan Moral, Anak Usia Dini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN ABSTRAK	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II : PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM PENGEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI	
A. Pendektan Kontekstual	16
1. Pengertian Strategi, Metode, dan Pendekatan	

Pembelajaran.....	16
2. Pengertian pendekatan kontekstual	18
3. Latar belakang munculnya CTL	20
4. Karakteristik pembelajaran kontekstual	21
5. Perbedaan CTL dengan pembelajaran Konvensional	23
6. Komponen pembelajaran CTL	25
B. Bidang Pengembangan Nilai Agama dan Moral	
1. Pengertian Nilai Agama dan Moral	30
2. Ruang Lingkup materi pengembangan	32
3. Bidang Pengembangan Nilai Agama dan Moral	32
4. Pokok bahasan pengembangan nilai agama dan moral	34
C. Anak Usia Dini	
1. Pengertian Anak Usia Dini	37
2. Karakteristik Anak Usia Dini	38
D. Penerapan Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini	41
1. Konsep Dasar Penggunaan Metode Pengembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini	

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	51
---------------------------	----

	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	51
	C. Objek dan Sumber Data	53
	D. Metode Pengumpulan Data	54
	E. Metode Analisis Data	56
BAB IV	: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
	A. Gambaran Umum RA Muslimat NU Salamerta Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara	59
	B. Penyajian Data	66
	C. Analisis Data	79
	D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Nilai Agama dan Moral di RA Muslimat NU Salamerta Mandiraja Banjarnegara	88
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	91
	B. Saran	92
	C. Kata Penutup	93
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pengembangan keterampilan dan pembentukan sikap untuk menjadikan seseorang lebih baik. Khususnya pendidikan agama yang mengajarkan segala nilai-nilai agama yang harusnya diterapkan di kehidupan sehari-hari agar menjadi seorang yang mempunyai sikap dan kebiasaan yang positif untuk diri sendiri dan orang lain.

Problematika pendidikan yang terjadi di Indonesia salah satunya adalah terdapatnya kesenjangan yang cukup lebar antara pengetahuan yang dimiliki para siswa dengan sikap dan perilakunya. Banyak siswa tahu atau hafal materi pelajaran, tetapi tidak mampu menerapkan atau mengaplikasikan pengetahuannya tersebut bagi peningkatan kualitas hidupnya. Sebagai contoh, siswa tahu tentang makanan sehat, tetapi perilaku makannya tidak menunjukkan perilaku makan yang sehat, siswa lebih menyukai dan memilih makanan cepat saji dan minuman bersoda daripada makan nasi dan sayur dan minum susu. Contoh lain, siswa tahu bagaimana berperilaku sosial yang baik, tetapi mereka kurang mampu menghargai orang lain, bertoleransi atau berperilaku sopan. Pengetahuan menjadi sesuatu yang hanya dihafal saja tetapi tidak berpengaruh dalam kehidupannya. Pengetahuan hanya “mampir” sebentar dan kemudian “menguap” begitu saja, seolah tidak berbekas dalam kehidupan siswa.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 pasal 3 di jelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UU Sisdiknas, 2012: 6)

. Sesuai fungsi pendidikan nasional tersebut terletak tanggung jawab guru untuk mampu mewujudkannya melalui pelaksanaan proses pembelajaran yang bermutu dan berkualitas. Salah satu strategi yang dapat dipergunakan guru untuk memperbaiki mutu dan kualitas proses pembelajaran adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran kontekstual.

Menurut Johnson (2007: 67), CTL adalah sebuah sistem yang merangsang pola - pola yang mewujudkan makna. CTL adalah suatu sistem pengajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademik dengan konteks dari kehidupan sehari-hari anak didik. CTL adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong anak didik untk melihat makna didalam materi akadmik yang mereka pelajari, yaitu dengan cara menghubungkan subyek-subyek akademik dengan konteks dalam kehidupn mereka. Konteks tersebut yaitu keadaan pribadi sosial dan budaya mereka.

Usia anak usia dini adalah 0 sampai 6 tahun, sedangkan usia TK adalah 4 sampai 6 tahun. Batasan ini sesuai dengan batasan anak usia dini menurut Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang

menyatakan bahwa anak usia dini adalah sejak lahir sampai usia 6 tahun. Sesudah 6 tahun masuk usia sekolah dasar.

Anak usia dini adalah sosok individu sebagai makhluk sosiokultural yang sedang mengalami masa perkembangan yang sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya dan memiliki sejumlah karakteristik tertentu. Anak usia dini mengalami suatu proses perkembangan yang fundamentalis dalam arti bahwa dalam pengalaman perkembangan pada usia dini dapat memberikan pengaruh yang membekas dan berjangka waktu lama sehingga melandasi perkembangan anak selanjutnya. Stimulasi dini sangat diperlukan guna memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak, yang mencakup penanaman nilai-nilai agama dan moral, pembentukan sikap dan pengembangan kemampuan dasar (Soegeng Santoso, 2011: 9-11)

Anak usia TK berada pada fase perkembangan kosa kata yang sangat pesat. Seperti yang diungkapkan oleh Elisabeth B.H. setiap anak belajar berbicara, mereka bicara seperti tidak ada putus-putusnya Rata-rata anak pada usia ini menggunakan 15.000 kata setiap hari. Keterampilan baru yang diperoleh menimbulkan rasa penting bagi mereka. Kondisi semacam ini sesungguhnya dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan nilai-nilai agama pada diri mereka dengan cara memperkenalkan istilah, ungkapan dan bacaan yang bersifat agamis. Seperti memperkenalkan istilah-istilah dalam agama Islam seperti shalat, haji, hafalan doa, hafalan surat-surat pendek, dsb, disamping juga untuk pengembangan verbal mereka. (Otib Satibi Hidayat, 2011 : 8.19-8.20)

Pengembangan Nilai Agama dan Moral pada anak usia TK harus disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan mereka. Untuk itu harus ada strategi agar tujuan dapat tercapai. Beberapa strategi yang bisa dilakukan adalah melalui kegiatan rutinitas, kegiatan terintegrasi dan kegiatan khusus.

Jika melihat dari beberapa literatur tentang ruang lingkup pengembangan agama bagi anak TK, seperti yang terdapat pada Garis-Garis Besar Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak, Acuan Menu Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini dan Kurikulum Berbasis Kompetensi tentang Pengembangan Nilai Agama dan Moral, ternyata pemerintah tidak memberikan batasan yang jelas tentang pokok-pokok materi lengkap dengan kompetensi dasarnya, sehingga proses pengembangan Nilai Agama dan Moral belum terarah dan pasti. (Otib Satibi Hidayat, 2011 : 8.3) . Hal ini tentu memberikan kebebasan bagi lembaga pendidikan usia dini untuk mengembangkan pokok-pokok materi dan kompetensi dasarnya serta menemukan strategi yang tepat pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Menurut Depdiknas yang dikutip oleh Mansur (2011: 127) Raudlatul Athfal (RA) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun.

Raudlatul Athfal sebagai wadah atau tempat belajar anak dalam hal ini untuk mengembangkan potensi keagamaan dan membekali anak dengan nilai-

nilai moral yang tentunya disesuaikan dengan tingkat kematangan atau pola berpikir anak.

Pengembangan agama dan moral hendaknya di berikan sejak usia dini sebagai dasar pendidikan untuk menanamkan sikap percaya diri, suka bergaul tanpa membeda-bedakan teman yang berorientasi pada akhlakul karimah dan dalam masyarakat luas pendidikan usia dini dijadikan sebagai bekal pemahaman dasar tentang agama dan moral dengan berbagai metode yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk tercapainya harapan yang lebih baik bagi peserta didik, dan pada masa sekarang banyak terjadinya kekurangan minat untuk mengikuti proses pengembangan yang diajarkan kepada peserta didik. Oleh karena itu, para pendidik harus mengetahui dengan baik strategi yang dapat digunakan secara tepat dalam proses belajar khususnya pengembangan agama dan moral sebagai penunjang keberhasilan anak dalam proses pembelajaran yang dapat diterapkankan dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan strategi pengembangan agama dan moral yang baik dan sesuai sangatlah dibutuhkan pada zaman sekarang yaitu untuk menumbuhkan keingintahuan dari siswa tentang pendidikan agama khususnya pendidikan agama dan moral, dalam pendidikan anak usia dini inilah anak atau peserta didik diharapkan bisa mengikuti dan lebih aktif untuk belajar tentang pendidikan agama dan moral melalui strategi yang digunakan oleh pendidik.

Sebagai seorang pendidik harus mempunyai bekal yang lebih banyak lagi dalam proses pembelajaran yaitu strategi pengembangan dalam rangka

menyiapkan dan mengembangkan generasi muda yang lebih baik melalui penanaman nilai-nilai agama dan moral. Pendidikan agama dan moral yang menjadi pedoman kehidupan berperilaku yang baik agar tidak terbawa oleh perilaku yang kurang baik.

Pada dasarnya penelitian ini berawal dari keingintahuan penulis pada kegiatan guru dan murid RA Muslimat NU Salamerta Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dalam hal keagamaan tentu saja tanpa mengesampingkan kemampuan peserta didik dalam bidang yang lain seperti: membaca, bercerita, bertanya dan menjawab, serta mengerjakan tugas pada peserta didik. Hal tersebut mengacu pada anak-anak berusia 4-5 tahun sudah dapat membaca huruf latin dan huruf hijaiyah secara lancar, dapat berani bercerita tentang keseharian dan proses belajar di sekolah, berani bertanya dan menjawab dengan lantang pertanyaan dari guru, dapat dengan tekun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru .

Dari observasi pendahuluan yang dilakukan padahari Senin tanggal 12 Agustus 2014, kegiatan yang dilaksanakan oleh para guru dan siswa di RA Muslimat NU Salamerta ini adalah pendekatan kontekstual yaitu kegiatan guru dalam memotivasi peserta didik untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajarinya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dengan kegiatan belajar yang ada di RA Muslimat NU Salamerta ini pengembangan yang bersifat aktif diharapkan mampu menarik perhatian siswa untuk belajar dengan baik dan lebih aktif untuk belajar, khususnya pembelajaran pada

pengembangan agama dan moral dalam proses mencetak generasi muda yang lebih baik. Dari argumen di atas maka, penulis mengambil judul “**Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam bidang Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Salamerta Kecamatan Mandiraja Banjarnegara**”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam pengertian pada judul skripsi ini, maka penulis perlu mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul di atas, yaitu:

1. Pengertian Penerapan

Penerapan adalah cara, perbuatan menerapkan, atau pemanfaatan dan perihal mempraktekan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005:1180)

2. Pendekatan Kontekstual

Pendekatan Kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata (Wina Sanjaya, 2010:255).

Penentuan strategi dalam pengembangan nilai agama dan moral anak taman kanak-kanak, sangat erat hubungannya dengan proses pengenalan tingkah laku yang dapat diterima oleh masyarakat dan

diharapkan mampu dilakukan anak taman kanak-kanak, misalnya saat anak belajar mengendalikan diri dalam melakukan sosialisasi. (Otib Satibi Hidayat, 2008: 4.16).

Jadi yang dimaksud dengan penerapan Pendekatan kontekstual adalah mempraktekkan pendekatan kontekstual kedalam kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar proses pembelajarannya lebih menarik dan isi dari pembelajaran tersebut dapat diterima secara cepat oleh peserta didik itu sendiri. strategi yang hendaknya dipakai oleh pendidik yaitu sesuai yang dapat memunculkan keingintahuan peserta didik pada suatu materi pembelajaran.

3. Bidang Pengembangan Nilai agama dan Moral

Bidang pengembangan Nilai Agama dan Moral adalah salah satu bidang pengembangan/pembelajaran pada anak-anak pada lembaga pendidikan usia dini. Bidang pengembangan Nilai Agama dan Moral adalah kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang dimaksud meliputi moral agama, pancasila, perasaan/emosi, kemampuan bermasyarakat dan disiplin. Tujuan dari program pembentukan perilaku adalah untuk mempersiapkan anak sedini mungkin dalam mengembangkan sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai moral dan agama (Otib Satibi Hidayat, 2011:5.4).

Ruang lingkup pengembangan agama bagi anak taman kanak-kanak, seperti yang terdapat pada garis-garis besar program kegiatan

belajar taman kanak-kanak, acuan menu pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, dan kurikulum berbasis kompetensi tentang pengembangan moral dan nilai-nilai agama, ternyata pengembangan nilai-nilai agama untuk anak usia taman kanak-kanak hanya berkisar pada kegiatan hidup sehari-hari, mulai dari kegiatan di lingkungan sekolah, bersosialisasi dengan teman sebaya, dan pembiasaan aturan agama bagi diri sendiri. (Otib Satibi Hidayat, 2008: 8.3)

Perkembangan moral dan etika pada diri anak pra sekolah (taman kanak-kanak) dapat diarahkan pada pengenalan kehidupan pribadi dalam kaitannya dengan orang lain; mengenal dan menghargai perbedaan di lingkungan tempat anak hidup; mengenalkan peran jenis (*role of gender*) dan orang lain; dan mengembangkan kesadaran hak dan tanggung jawabnya. (Otib Satibi Hidayat, 2008: 1.28)

Nilai agama dan moral pada anak sebaiknya diterapkan sejak anak berusia dini agar menjadi bekal bagi anak dalam memulai dan berproses bersosialisasi bermasyarakat seperti belajar membedakan perbuatan yang baik dan buruk, tidak membeda-bedakan teman, dapat menjaga lingkungan tempat tinggal dengan baik. Hal ini membutuhkan peran dari berbagai pihak khususnya dari madrasah atau sekolah tempat ke dua bagi anak dalam menuntut ilmu.

4. RA Muslimat NU Salamerta

RA Muslimat NU Salamerta merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat usia dini yang memberikan layanan pendidikan bagi

anak usia 3-6 tahun yang bertempat di Desa Salamerta RT. 05 RW.02 Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara di bawah naungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjarnegara.

Dari definisi operasional di atas fokus penelitian yang penulis lakukan berupa Strategi pengembangan yang dapat membimbing anak untuk mengembangkan keasadaran bersosialisasi dengan baik secara terus menerus dan pembiasaan aturan agama yang ada di lingkungan masyarakat yang berkelanjutan tentunya disesuaikan dengan kurikulum yang diterapkan di Raudlatul Athfal Muslimat NU Salamerta Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka muncul satu pertanyaan *“Bagaimana Penerapan pendekatan kontekstual dalam bidang Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU Salamerta, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara?”*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penulis mengemukakan tujuan dan manfaat yang dapat diharapkan dari penulisan skripsi ini.

1. Tujuan penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pendekatan kontekstual dalam bidang pengembangan agama dan

moral di RA Muslimat NU Salamerta kecamatan Mandiraja, kabupaten Banjarnegara.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah dapat memberi informasi dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang metode pengembangan agama dan moral. Penulis juga mengharapkan hasil ini dapat memberi kontribusi keilmuan bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya dalam rangka memahami dan mengkaji pendidikan agama dan moral pada anak.

E. Kajian Pustaka

Pendekatan kontekstual merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk menguatkan memperluas dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademik mereka dalam berbagai macam tatanan dalam sekolah dan luar sekolah agar dapat memecahkan masalah-masalah dunia nyata atau masalah-masalah yang disimulasikan. Pendekatan kontekstual dapat berlangsung jika siswa menerapkan dan mengalami apa yang sedang diajarkan.

Ada beberapa buku yang terkait dengan pengembangan nilai agama dan moral, diantaranya adalah buku yang ditulis oleh Otib Satibi Hidayat yang berjudul "*Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama*". Dalam buku ini salah satu pembahasannya adalah mengenai ruang lingkup pengembangan agama bagi anak taman kanak-kanak, sesuai yang tercantum pada garis-garis besar program kegiatan belajar taman kanak-kanak, acuan

menu pembelajaran pendidikan anak usia dini, dan kurikulum berbasis kompetensi tentang pengembangan moral dan nilai agama, ternyata pengembangan nilai-nilai agama untuk anak usia taman kanak-kanak hanya berkisar pada kegiatan hidup anak sehari-hari, mulai dari kegiatan di lingkungan sekolah, bersosialisasi dengan teman sebaya, dan pembiasaan pada kegiatan rutin yang berhubungan dengan pembiasaan aturan bagi diri sendiri.

Buku yang ditulis oleh Winda Gunarti dkk yang berjudul "*Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*". Dari buku ini dapat diketahui bahwa anak mengembangkan perilakunya secara non-formal artinya perilaku anak terbentuk dengan atau tidak dengan perilaku yang sengaja ditunjukkan oleh orang dewasa kepada anak. Karena anak usia dini dalam berperilaku bersifat imitasi atau peniru.

Buku yang ditulis oleh Mansur yang berjudul "*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*". Dalam buku ini membahas tentang perkembangan anak usia dini, salah satunya tentang perkembangan moral dan nilai-nilai agama, dalam perkembangannya anak memiliki potensi bawaan yang memerlukan pengembangan melalui bimbingan dan pemeliharaan yang mantap pada usia dini. Dalam perkembangan menuju dewasa anak juga memerlukan bimbingan sesuai dengan prinsipnya, yaitu prinsip biologis, prinsip tanpa daya, prinsip eksplorasi.

Buku yang ditulis oleh Elaine B Johnson yang berjudul "*contextual Teaching & learnig*" dalam buku ini membahas tentang strategi pembelajaran

kontekstual menjadikan kegiatan belajar mengajar mengasyikkan dan bermakna.

Penelitian tentang CTL dan pengembangan belajar bukanlah penelitian yang pertama kali dilakukan, setelah melakukan kajian di perpustakaan ada beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini, antara lain:

Skripsi Nofi Setiani pada tahun 2014 yang berjudul *Implementasi model Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 1 patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*. Yang di dalamnya membahas strategi pembelajaran pendidikan agama islam yang diterapkan oleh guru. Persamaannya terdapat dalam beberapa strategi yang dilaksanakan , sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian, pada skripsi Nofi Setiani penelitiannya lebih fokus pada pembelajaran pendidikan agama islam. Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan berfokus pada pengembangan nilai agama dan moral.

Skripsi Putri Lestari pada tahun 2013 dengan judul *permainan Edukatif Dalam Sentra Pembelajaran Nilai-Nilai Agama dan Moral di Raudlatul Athfal Muslimat NU Diponegoro 9 Notog 1 Patikraja Banyumas*. yang di dalamnya membahas permainan edukatif yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama dan moral. Persamaan antara penelitian yang dilakukan Putri Lestari dengan penelitian yang penulis

lakukan adalah pada objek penelitian yaitu pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini, sedangkan perbedaanya terletak pada fokus penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas, maka perlu dijelaskan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang terdapat dalam BAB I sampai BAB V.

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan pendekatan kontekstual dalam pengembangan agama dan moral di RA Muslimat NU Salamerta. Pada bab ini penulis membagi menjadi tiga sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri, sub pertama membahas tentang metode pengembangan yang meliputi pengertian pendekatan kontekstua, Latar Belakang munculnya CTL, karakteristik pembelajaran CTL, dan komponn pembelajaran CTL. Kemudian sub kedua membahas tentang pengembangan nilai agama dan moral yang meliputi pengertian nilai agama dan moral, bidang pengembangan nilai agama dan moral, dan pokok bahasan pengembangan nilai agama dan moral. Sub ketiga membahas

tentang anak usia dini yang meliputi pengertian anak usia dini, dan karakteristik anak usia dini. Sub keempat tentang penerapan CTL dalam pengembangan agama dan moral pada anak usia dini yang membahas tentang penerapan Pembelajaran CTL dalam pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV menjelaskan tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi gambaran umum RA Muslimat NU Salamerta Mandiraja Banjarnegara, penyajian data, analisis data, dan faktor pendukung dan penghambat pengembangan nilai agama dan moral di RA Muslimat NU Salamerta Mandiraja Banjarnegara

BAB V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, saran-saran dan kata penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari skripsi ini adalah bagian akhir yang di dalamnya akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di RA Muslimat NU Salamerta Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara, dapat di ambil kesimpulan bahwa “Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam bidang Pengembangan Nilai Agama dan Moral di RA Muslimat NU Salamerta Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara” sudah berjalan sesuai dengan standar pencapaian untuk pendekatan kontekstual. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menarik minat siswa karena dalam prosesnya guru menerapkan strategi yang menekankan pada keaktifan siswa sehingga siswa tidak merasa bosan.

Pengembangan nilai agama dan moral yang dilaksanakan dalam proses belajar siswa mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Dalam kegiatan di luar proses belajar para siswa juga senantiasa dibimbing untuk selalu berakhlak baik sesuai dengan nilai agama dan moral yang diajarkan dalam proses pengembangan di kelas.

Salah satu strategi yang diterapkan dalam proses belajar dalam pengembangan nilai agama dan moral adalah strategi atau pendekatan kontekstual yang didalamnya mengandung tujuh komponen CTL yaitu: konstruksivisme, inquiri, bertanya, pemodelan, refleksi, serta penilaian nyata atau penilaian sebenarnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan pengalaman selama pelaksanaan penelitian ini, maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan penelitian tersebut:

1. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru dalam menerapkan pendekatan kontekstual agar siswa tidak jenuh dan dapat meningkatkan keaktifan.
- b. Dalam membuat perencanaan baik dalam satuan kegiatan mingguan maupun satuan kegiatan harian hendaknya lebih disesuaikan dengan tema yang sedang dikembangkan.

2. Bagi Kepala RA

- a. Hendaknya kepala sekolah mengadakan pelatihan untuk guru-gurunya mengenai berbagai metode pengembangan. Sehingga, dalam proses belajar guru tidak monoton dalam menerapkan metode pengembangannya.
- b. Kepala sekolah memfasilitasi penggunaan metode pengembangan yang bervariasi agar pengembangan berlangsung lancar.

3. Bagi Wali Murid

- a. Hendaknya mengawasi dan membimbing putra-putrinya agar pengembangan nilai agama dan moral yang telah diajarkan di sekolah bisa menjadi kebiasaan yang baik dan diharapkan menjadi sebuah karakter.

- b. Senantiasa mengingatkan agar anak selalu berbuat baik di sekolah dan menuruti nasihat guru.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam pembahasan-pembahasan skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaspurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Saran-saran yang penulis ungkapkan di atas diharapkan menjadi koreksi dan bahan pertimbangan bagi Raudlatul Athfal Muslimat NU Salamerta Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, dkk. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Gunarti, winda, dkk. *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Hidayat, Otib. Satibi, *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Idi, Abdullah. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, Individu*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Johnson, Elaine B. *Cotextual Teaching & Learning, menjadikan kegiatan belajar-mengajar menyenangkan dan bermakna*. Bandung, MLC, 2007.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Masitoh, dkk. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Pedoman Penyusunan Perangkat Pembelajaran RA/BA (Sesuai Permendiknas no. 58 th. 2009 tentang Standar PAUD) Bermuatan Pembiasaan Akhlak Mulia, Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Mapenda Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Tengah, 2011.
- R, Moeslichatoen. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press: 2011.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Santoso, Soengeng. *Dasar-Dasar pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rn D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sunhaji. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2012.

Tim Penyusun. *Panduan Penulisan Skripsi*. Purwokerto: STAIN Press, 2012.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar. Bandung: Citra Umbara, 2012.

Wijana, Widarmi D, dkk. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012



IAIN PURWOKERTO